

**GEOLOGI DAN STUDI LINGKUNGAN PENGENDAPAN
FORMASI WONOSARI DAERAH PUCANGANOM DAN
SEKITARNYA, KECAMATAN PONJONG, KABUPATEN GUNUNG
KIDUL, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**OLEH :
TEGAR RAHARDIAN AULIA
111.070.172**

SARI

Daerah penelitian termasuk dalam wilayah yang berada di Zona Pegunungan Selatan yang terletak di daerah Pucanganom dan sekitarnya, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Yogyakarta Secara geografis daerah telitian berada pada koordinat UTM: X = 468750 – 473750 dan Y = 9109000 –9114000 (UTM Zona 49S) dengan skala 1: 20.000 dengan luasan daerah 5 x 5 Km²

Daerah penelitian dikelompokkan menjadi satu bentukan asal, yaitu bentukan asal kars, dan dibagi menjadi lima satuan geomorfik, yaitu satuan geomorfik perbukitan conical (K1), tanah terarosa (K2), uvala (K3), dolina (K4), dan lokva (K5). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu *Multibasinal* yang merupakan pola pengaliran yang khas yang terbentuk di daerah kars.

Stratigrafi yang ada di daerah telitian dibagi menjadi 3 satuan batuan berdasarkan kesamaan ciri fisik batuan penyusun dan umur. Urut–urutan stratigrafi di daerah telitian dari tua ke muda adalah Satuan Kalkarenit Wonosari (N14–N15, Miosen Tengah–Miosen Akhir), Satuan Kalsilutit Wonosari (N16–N19, Miosen Akhir–Pliosen Awal) dan Satuan Tanah Terarosa (Holosen)

Struktur geologi yang terdapat pada daerah penelitian antiklin. Hasil analisis. Antiklin pada daerah penelitian memiliki nama *upright horizontal fold* (Fluety, 1962).

Lingkungan Pengendapan berdasarkan analisa foraminifera bentonik didapatkan Satuan Kalkarenit Wonosari diendapkan pada lingkungan batimetri Neritik Tengah dan Satuan Kalsilutit Wonosari pada Neritik Tengah – Neritik Luar. Lingkungan pengendapan berdasarkan model pendekatan lingkungan pengendapan (Wilson, 1975) didapatkan Satuan Kalkarenit Wonosari diendapkan pada lingkungan *Fore Slope* dan Satuan Kalsilutit Wonosari diendapkan pada lingkungan *Toe of Slope Carbonate*.

Potensi geologi yang ada pada daerah telitian terdiri dari potensi positif berupa bahan galian golongan C yaitu, batugamping. Cadangan bahan galian batugamping pada daerah telitian sangat luas dan cukup banyak yang terdapat pada Formasi Wonosari.